

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) PADA BRI UNIT MARISA
DI KABUPATEN POHUWATO**

Oleh :

**MELISA BUMULO
NIM : E21.19. 203**

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BRI UNIT MARISA DI KABUPATEN POHUWATO

Oleh

MELISA BUMULO

E2119203

S K R I P S I

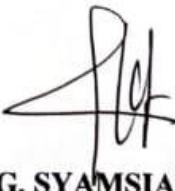
**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui
oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022**

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE., MM
NIDN.0920057403

PEMBIMBING II



NG. SYAMSIAH B, SE., MM
NIDN.0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BRI UNIT MARISA DI KABUPATEN POHUWATO

OLEH:

MELISA BUMULO

E2119203

Diperiksa Oleh Dewan Pengaji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulaiman, SE., MM
(Ketua Pengaji)
2. Sri Dayani Ismail, SE., MM
(Anggota Pengaji)
3. Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si
(Anggota Pengaji)
4. Tamsir, SE., MM
(Pembimbing Utama)
5. Ng. Syamsiah B, SE., MM
(Pembimbing Pendamping)



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ketika kita tidak bisa mengubah situasi,disitulah kita ditantang untung mengubah diri..

(Lisa Bumulo)

Banyak Kegagalan Dalam Hidup Ini,Dikarenakan Orang-Orang Tidak Menyadari
Betapa Dekatnya Mereka Dengan Keberhasilan Saat
Mereka Menyerah

PERSEMBAHAN

Karya Ini Pertama-tama Kupersembahkan Untuk Saya Sendiri yang Sudah
Berhasil Mendapatkan Gelar Sarjana Ini.

Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, terimah kasih selalu mengiringi setiap
lagkahku dengan doa,cinta,kasih saying dan dukungan yang tiada henti..

Teruntuk kakak dan adiku tersayang yang memotivasi dan mendukungku.
Dosen-dosen yang telah membimbingku.

Dan untuk teman-teman seperjuanganku,terimah kasih sudah menjadi bagian dari
perjalanan dalam menempuh pendidikan.

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU**

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Melisa Humolo
NIM: E2119203

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato”, sesuai yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- DR. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo
- Bapak DR. Abdul Gaffar Ladjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Gorontalo,
- Bapak DR.Musafir, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen
- Bapak Tamsir, SE, MM, selaku Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini
- Ibu Ng. Syamsiah, B, SE, MM, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini
- Bapak Bonny Katiandagho selaku Pimpinan dan para karyawan pada BRI Unit Marisa yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan

- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan.

Gorontalo.....2022

Penulis

ABSTRACT

MELISA BUMULO. E2119203. THE EFFECT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE PROVISION OF PEOPLE'S BUSINESS LOANS (KUR) AT BRI MARISA UNIT IN POHuwATO REGENCY

One of the government's programs in poverty alleviation is the assistance of People's Business Credit. It is in line with the current government program, namely the acceleration of economic recovery. The purpose of this research is to determine the effect of the internal control system on the provision of People's Business Credit (KUR) at the BRI Marisa Unit, Pohuwato Regency by using a simple regression analysis tool. The results of the study indicate that the Internal Control System has a significant effect on the provision of People's Business Credit at BRI Marisa Unit in Pohuwato Regency by 0.001. It means that the hypothesis in this study the internal control system has a significant effect on the provision of People's Business Credit (KUR) at BRI Marisa Unit in Pohuwato Regency, is accepted.

Keywords: *internal control system, granting People's Business Credit*

ABSTRAK

MELISA BUMULO. E2119203. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BRI UNIT MARISA DI KABUPATEN POHUWATO

Salah satu program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan adalah adanya bantuan Kredit Usaha Rakyat dan hal ini sejalan dengan program pemerintah saat ini yaitu adanya percepatan pemulihan ekonomi. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan alat analisis regresi sederhana. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato sebesar 0,001. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato diterima.

Kata kunci: sistem pengendalian internal, pemberian kredit usaha rakyat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian.....	6
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Bank.....	8
2.2 Pengertian Sistem.....	9
2.3 Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	10
2.4 Komponen Sistem Pengendalian Internal.....	13
2.5 Pengertian Kredit.....	16
2.6 Syarat Kredit Usaha Rakyat.....	17
2.7 Kerangka Pikir.....	20
2.5 Hipotesis.....	21
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	22

3.1. Obyek Penelitian.....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.2.1. Desain Penelitian.....	22
3.2.2. Operasionalisasi Variabel.....	22
3.2.3. Populasi dan Sampel.....	23
3.2.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	24
3.2.5 Metode Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIA DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Gambaran Umum.....	26
4.1.1 Sejarah Singkat Bank BRI.....	26
4.1.2 Visi dan Misi Bank Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.....	27
4.1.3 Struktur Organisasi Bank BRI Unit Marisa.....	28
4.2. Analisa Deskriptif Variabel Penelitian	29
4.2.1 Deskriptif Tanggapan Responden Sistem Pengendalian Internal.	30
4.2.2 Deskriptif Tanggapan Responden tentang Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	33
4.3. Pengujian Hipotesis.....	36
4.3.1 Regresi Linear Sederhana.....	36
4.3.2 Analisis Korelasi dan Uji Signifikan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 3.1 Struktur organisasi.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel.....	23
Tabel 4.1 Rentang Skala	29
Tabel 4.2 Tanggapan Responden pada item 1 Sistem Pengendalian Internal.....	30
Tabel 4.3 Tanggapan Responden pada item 2 Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	31
Tabel 4.4 Tanggapan Responden pada item 3 Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	31
Tabel 4.5 Tanggapan Responden pada item 4 Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	32
Tabel 4.6 Tanggapan Responden pada item 5 Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	33
Tabel 4.7 Tanggapan Responden pada item 1 Variabel Y Pemberian Kredit Usaha Rakyat.....	34
Tabel 4.8 Tanggapan Responden pada item 2 Variabel Y Pemberian Kredit Usaha Rakyat.....	34
Tabel 4.9 Tanggapan Responden pada item 3 Variabel Y Pemberian Kredit Usaha Rakyat.....	35
Tabel 4.10 Tanggapan Responden pada item 4 Variabel Y Pemberian Kredit Usaha Rakyat.....	36
Tabel 4.11 Coefficiens.....	36
Tabel 4.12 Model Summary.....	37
Tabel 4.13 Correlations.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi kecil dan mikro akhir-akhir ini semakin pesat dalam dunia usaha menggambarkan bahwa Indonesia semakin mengalami kemajuan dalam aspek ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia merupakan wujud nyata dengan adanya peran serta keberadaan berbagai sektor yang mengalami perkembangan di dalamnya. Namun demikian, usaha mikro dan kecil masih kewalahan dalam hal mengendalikan masalah-masalah baik masalah keterbatasan modal kerja yang digunakan untuk operasi usahanya, keterbatasan keilmuan yang dimiliki dan adanya keterbatasan pengalaman. Dari ketiga hambatan tersebut yang paling utama dialami pelaku usaha mikro dan kecil adalah masalah keterbatasan keuangan sebagai modal untuk menjalankan usahanya.

Bank merupakan urat nadi perekonomian suatu negara karena sebagai wadah dimana arus keuangan mengalir juga merupakan tempat terjadinya transaksi simpan pinjam yang dapat memperlancar jalannya lalu lintas perekonomian. Kehadiran perbankan di tengah-tengah masyarakat dan dengan berbagai fasilitas jasa yang disediakan sangat dirasakan manfaatnya oleh individu maupun lembaga-lembaga lain yang membutuhkan dana sehingga kebutuhan mereka dapat teratasi karena adanya pemberian secara kredit dari pihak bank dan kredit tersebut akan diangsur oleh masyarakat sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, selanjutnya dana pinjaman dari masyarakat akan dihimpun oleh pihak bank dan disalurkan kembali kepada calon debitur lain yang membutuhkannya

sehingga volume dana dapat dikembangkan beserta dengan bunga pinjaman tersebut.

Peran serta lembaga perbankan dalam dunia usaha sangat diperlukan dalam rangka untuk menopang permodalan usaha mikro di Indonesia, hal ini sesuai dengan fungsi bank yaitu sebagai wadah transformasi arus keuangan dimana bank memiliki tugas utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan kemudian menyalirkannya ke masyarakat yang membutuhkan dana dengan harapan untuk memperoleh bunga.

Sebagaimana media online menyampaikan bahwa Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan di tahun 2022 diprediksi naik 4,7-5,5 persen dari 3,2 - 4,0 persen dari tahun sebelumnya, digalakkannya keberlanjutan percepatan perekonomian secara menyeluruh berimbas pada hasil kerja dari keluaran produk dan naiknya *demand* nasional dari naiknya investasi dan konsumsi. Sinergitas stimulus yang kuat dan output ekonomi tahun lalu menjadikan momentum makin kuat dan tingkat keyakinan perekonomian bangsa yg semakin lebih bagus di tahun 2022.

https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2331221.aspx. (diakses, 20 Februari, 2022).

Dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi pada masa pandemi covid-19, maka pemerintah pada tahun 2022 melalui Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM memutuskan untuk menaikkan plafon sebesar Rp 373,17 triliun. Oleh karena itu, Airlangga Hartarto selaku Menteri Kordinator Bidang Perekonomian

menyatakan bahwa pemerintah memutuskan untuk mempertahankan suku bunga KUR di level 6%. *Kontan, co.id. Jakarta.* (diakses, 20 Februari 2022).

Dengan adanya program Kredit Usaha Rakyat yang merupakan program pemerintah yang memberikan akses pendanaan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pembiayaan ini disalurkan melalui bank penyalur yang sudah ditunjuk dengan menerapkan pola penjaminan. Adapun tujuan program ini tidak lain adalah memberikan support pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dinilai produktif akan tetapi masih memerlukan suntikan modal agar dapat lebih berkembang, cakupan program ini yaitu berbagai macam usaha baik usaha perindustrian, kehutanan, perikanan dan kelautan dan pertanian bahkan usaha jasa simpan pinjam.

Pada dasarnya dana Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan 100% berasal dari dana bank penyalur sementara peranan pemerintah yaitu memberikan penjaminan. Sementara pemberian bunga adalah dengan plafon bunga tetap dengan bunga rendah hanya 6% yang diberikan oleh Pemerintah melalui bank-bank yang sudah ditunjuk oleh pemerintah sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat tersebut, maka tidak mengherankan terjadi lonjakan yang sangat tinggi terhadap permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari masyarakat pelaku UMKM. Namun demikian, pihak bank tetap memperketat persyaratan untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat tersebut.

Salah satu bank yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menangani penyaluran KUR yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan slogan, "Melayani Masyarakat dengan Setulus Hati". Slogan tersebut pantas disandang oleh BRI karena di mana-

mana BRI membuka cabang dan unit sampai ke pelosok desa sekalipun, hal ini dimaksudkan agar masyarakat mudah dan cepat mendapatkan pelayanan dan pinjaman dari BRI.

Dengan adanya program Kredit Usaha Rakyat yang memang diperuntukkan khusus bagi pelaku usaha skala Mikro dan Kecil. Hal ini dimaksudkan agar usaha Mikro dan Kecil mampu bersaing dan tumbuh menjadi usaha yang berskala menengah sehingga memberikan kontribusi yang lebih lagi terhadap perekonomian Indonesia. Namun demikian, masalah keamanan atas kredit yang diberikan merupakan masalah yang sangat penting diperhatikan oleh pihak bank karena adanya risiko yang timbul dalam sistem pemberian kredit yaitu terjadinya kredit macet disebabkan karena ketidakmampuan debitur membayar pokok beserta bunganya pada saat jatuh tempo.

Untuk meminimalisir masalah terjadinya kredit macet tersebut, maka dapat dihindari dengan adanya suatu pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal, hal ini berarti pihak perbankan menerapkan sikap kehati-hatian dalam pemberian kredit. Dalam rangka penerapan sistem pengendalian internal bukan hanya mencegah terjadinya kredit macet akan tetapi juga berfungsi sebagai pengamanan atas kelalaian pihak pegawai bank misalnya adanya penyelewengan yang dilakukan oleh pihak pegawai, oleh sebab itu dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai, maka risiko terjadinya kredit macet dari debitur dan sebagai pengendalian akan terjadinya penyelewengan atas pemberian kredit dari pegawai bank.

Tidak dapat disangkal bahwa cukup banyak para pelaku Usaha Mikro dan Kecil merasa sulit dalam pengajuan pinjaman modal melalui Kredit Usaha Rakyat dengan adanya berbagai persyaratan yang dipersyaratkan oleh pihak perbankan secara profesional dalam memberikan persetujuan kredit. Jadi tidak mengherankan banyak juga nasabah yang tertolak permohonan kreditnya apabila salah satu dari syarat tersebut tidak dipenuhi oleh pelaku usaha. Hal ini merupakan bagian dari pada penerapan sistem pengendalian internal yang diberlakukan oleh pihak bank dalam rangka untuk mengevaluasi pengajuan kredit dari debitur karena pihak bank tidak ingin mengambil risiko terjadinya gagal bayar dari calon nasabah atau kredit macet yang tentunya akan mengurangi pendapatan bank. Oleh karena itu, perlu ada satu sistem yang mengatur untuk menghindari masalah-masalah tersebut yaitu adanya sistem pengendalian internal.

Tujuan dilakukannya pengendalian internal menurut Mulyadi (2008) dalam Cahyani (2021) yaitu untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong terjadinya efisiensi serta mendorong dipatuhiannya kebijakan manajemen dengan melibatkan unsur-unsur struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang dan pendapatan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan sistem pengendalian internal yang diberlakukan oleh pihak bank termasuk dalam hal ini pihak BRI sehingga menjadi sebuah problem dan

hambatan yang sering dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro dan Kecil dalam proses pemberian KUR diantaranya, karena memang usahanya kurang produktif, tidak adanya jaminan tambahan, legalitas usaha yang meragukan, riwayat kredit yang buruk dan pengajuan nilai kredit yang tidak masuk akal. Jadi hal yang wajar jika pihak bank tidak meloloskan permohonan kredit dari pelaku usaha mikro dan kecil tersebut.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul, **"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu: "Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem pengendalian internal terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Praktisi

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pimpinan BRI dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal dan pengaruhnya terhadap pemberian Kredit

2. Akademisi

Sebagai tambahan literatur dan referensi yang akan digunakan dalam dunia pendidikan yang terkait dengan sistem pengendalian internal.

3. Peneliti

Sebagai tambahan wawasan bagi penulis dan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Bank

Bank berasal dari bahasa Italia yakni banca artinya tempat pertukaran uang. Bank dalam arti sempit merupakan lembaga keuangan yang aktivitas pokoknya yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat kemudian mendistribusikan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang kekurangan dana atau yang membutuhkan dana.

Pengertian mengumpulkan dana memiliki makna menghimpun dana dengan cara menawarkan program kepada masyarakat umum dalam bentuk simpanan, tabungan, giro, dan deposito sedangkan mendistribusikan dana yaitu menyalurkan kembali dana yang terkumpul tersebut ke masyarakat luas yang membutuhkan dana baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kebutuhan tambahan modal usaha dalam bentuk pemberian pinjaman atau kredit.

Definisi bank menurut Undang-Undang Perbankan yaitu Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2 yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Badan usaha yang aktivitas utamanya yaitu mengumpulkan dana dan mendistribusikan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, Kuncoro (2002 : 68).

Pengertian bank menurut Sumar'in dalam Ulva (2018 : 26) yaitu bank adalah lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mendistribusikannya kembali ke masyarakat dalam bentuk dana atau dalam bentuk lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan utama bank sebagai mediator dalam memediasi masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana dengan bunga sebagai pendapatan utama dari bank tersebut dan dengan demikian bank juga memiliki peranan penting dalam hal membantu program pemerintah mensejahterakan masyarakat karena dengan tambahan modal kerja dari pihak perbankan sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya.

2.2 Pengertian Sistem

Sistem merupakan sebuah rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam suatu organisasi yang saling berhubungan pada kegiatan operasionalnya. Sistem adalah komponen yang tidak terpisahkan dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lain dalam pencapaian tujuan dan sasaran dalam sebuah organisasi sehingga memperoleh hasil yang diinginkan oleh organisasi tersebut.

Ada beberapa ahli yang telah memberikan pengertian mengenai sistem, seperti pengertian sistem menurut Sutabri (2012 : 3) yaitu sekumpulan atau perhimpunan suatu unsur, komponen dan variabel yang terorganisir dan saling berhubungan serta memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lain.

Demikian halnya yang dinyatakan oleh Kadir (2014 : 61) bahwa sistem merupakan suatu kumpulan atau elemen-elemen yang saling berhubungan atau

keterpaduan antara yang satu dengan yang lain dengan maksud untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan menurut Sutarman (2012 : 13) sistem yaitu sekumpulan elemen-elemen yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan sebuah proses demi tercapainya tujuan atau sasaran pokok. <http://bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-sistem/>. (diakses, 25 Februari 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian sistem di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan keseluruhan dari sekumpulan elemen-elemen atau unsur-unsur yang saling berhubungan dan berinteraksi antara satu dengan yang lain dalam mencapai suatu tujuan sebagaimana yang diharapkan oleh sebuah organisasi.

2.3 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian merupakan sebuah proses yang saling menghubungkan atau mengarahkan kegiatan suatu objek dan subjek dalam sebuah lembaga yang telah dihimpun pada sebuah sistem organisasi, Salah satu tujuan sebuah sistem pengendalian internal dilakukan dalam sebuah organisasi tidak lain adalah untuk mengurangi risiko-risiko yang akan terjadi yang pada dasarnya merugikan organisasi tersebut.

Pengertian sistem pengendalian internal menurut COSO dalam Fajar dan Oman (2018 : 4) adalah korelasi dari dewan direksi, manajemen perusahaan dan personil-personil atau karyawan terhadap proses yang terjadi sebagai penjamin untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas operasional, pelaporan dan kepatuhan.

Menurut Munawir (2004 : 72) dalam Widiasmara (2014 : 116) pengendalian internal merupakan cakupan perencanaan organisasi serta seluruh teknik dan ketetapan-ketetapan yang terkoordinasi yang dipergunakan pada organisasi dalam rangka melakukan lindung aset atau aktiva yang dimiliki oleh lembaga, melakukan pemeriksaan ketelitian dan kesesuaian informasi dari data akuntansi, peningkatan efisiensi di lingkup operasional dan menstimulasi dipatuhinya kebijakan organisasi yang sudah dilaksanakan penetapannya.

Dalam rangka pencapaian keamanan sebagai prioritas utama pimpinan pada sebuah perusahaan, maka pengendalian internal harus dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagai bentuk pengawasan melalui jalur koordinasi yang preventif.

Ada empat unsur utama yang harus terpenuhi menurut Munawir (2004 : 74) dalam Widiasmara (2014 : 116) untuk menciptakan sistem pengendalian Intern yang memuaskan dalam perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tepat, jelas dan tegas.
2. Sebuah sistem otoritas dan prosedur pencatatan yang baik dan memungkinkan dalam mengadakan pengawasan akuntansi terhadap harta milik, utang, biaya serta pendapatan.
3. Adanya praktek yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap bagian di dalam organisasi itu
4. Suatu tingkat kecakapan karyawan yang sesuai dengan syarat yang diminta oleh tanggungjawabnya.

Untuk mencapai pelaksanaan sistem pengendalian internal secara efektif dan efisien, maka haruslah mencerminkan kondisi yang ideal. Kegagalan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien menurut COSO dalam Fajar dan Oman (2018 : 4) disebabkan karena pengendalian internal tidak dapat mencegah adanya penilaian buruk atau keputusan atau peristiwa eksternal yang menyebabkan organisasi gagal mencapai tujuan operasionalnya, lebih lanjut COSO dalam Fajar dan Oman (2018 : 4) menyatakan bahwa dengan kata lain kegagalan tersebut berupa:

- a. Kesesuaian tujuan yang ditetapkan sebagai prakondisi untuk pengendalian internal
- b. Realita bahwa penilaian manusia dalam pengambilan keputusan bisa salah
- c. Terjadinya kesalahan perincian karena kegagalan manusia meskipun hal sederhana
- d. Kemampuan manajemen untuk mengesampingkan pengendalian internal
- e. Kemampuan manajemen, personil-personil atau karyawan dan atau pihak ketiga untuk menghindari kontrol melalui kerjasama
- f. Peristiwa eksternal yang terjadi di luar kendali organisasi.

Tujuan dilakukannya pengendalian internal menurut Mulyadi (2008) dalam Cahyani (2021) yaitu untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong terjadinya efisiensi serta mendorong dipatuhiannya kebijakan manajemen dengan melibatkan unsur-unsur struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup

terhadap kekayaan, utang dan pendapatan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

2.4 Komponen Sistem Pengendalian Internal

Nabila Habibie dalam Widiasmara (2014 : 117) menyatakan bahwa pengendalian internal terdiri dari lima komponen yang terkait,, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penentuan risiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pengawasan atau pemantauan

Demikian halnya dalam COSO yang dikutip oleh Fajar dan Oman (2018 : 5) menyebutkan bahwa terdapat lima komponen atau unsur-unsur pengendalian internal, yakni:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian melahirkan kondisi pengendalian untuk sebuah perusahaan dan berpengaruh terhadap kesadaran karyawan dalam perusahaan.

Lingkungan pengendalian merupakan pijakan pada komponen-komponen pengendalian internal sehingga disiplin dan struktur dapat terbentuk.

Komponen pengendalian internal pada perusahaan dalam hal ini, yaitu:

1. Integritas dan nilai etika organisasi
2. Parameter-parameter pelaksanaan tugas dan tanggungjawab

3. Struktur organisasi, tugas dan tanggungjawab direksi dalam mengelola organisasi
4. Proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan personil yang kompoten
5. Ketegasan mengenai parameter kinerja, insentif dan penghargaan dalam mendorong akuntabilitas kinerja

b. Aktivitas Pengendalian (*Control Aktivites*)

Aktivitas pengendalian atau aktivitas kontrol merupakan arahan atau petunjuk manajemen yang bertujuan mengurangi risiko dalam mencapai tujuan dengan perbuatan yang dilaksanakan melalui kebijakan dan prosedur yang sudah diberlakukan. Aktivitas kontrol dilaksanakan untuk semua perusahaan dalam berbagai tahapan pada proses usaha. Ditegaskan bahwa ada tiga prinsip dalam organisasi sebagai faktor pendukung aktivitas pengendalian, yaitu:

1. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berperan serta terhadap risiko capaian tujuan pada tataran yang dapat diterima
2. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum dari teknologi dalam dukungannya demi tercapainya sasaran
3. Organisasi menyebarkan kegiatan pengendalian berdasarkan kebijakan-kebijakan yang menetapkan apa yang diinginkan dan kebijakan-kebijakan pada penempatan prosedur-prosedur untuk melakukan aktivitas.

c. Penilaian Risiko (*Control Aktivites*)

Penilaian risiko membentuk sebuah prinsip dalam penentuan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh organisasi. Ada 4 dasar utama yang mendukung penilaian risiko, yakni:

1. Organisasi menentukan sasaran dengan kejelasan yang cukup menyakinkan mengidentifikasi dan penilaian risiko yang berhubungan dengan tujuan
2. Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap capaian tujuan pada organisasi dan menganalisa risiko sebagai landasan dalam menentukan bagaimana risiko harus dikelola
3. Organisasi mempertimbangkan potensi penipuan untuk menilai risiko terhadap capaian tujuan
4. Mengidentifikasi dan menilai perubahan yang memiliki dampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

d. Informasi dan Komunikasi (*Informasi and Commuication*)

Informasi dan komunikasi dibutuhkan dalam sebuah organisasi untuk melaksanakan tanggungjawab sistem pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan. Ada 3 komponen prinsip dalam organisasi yang mendukung komponen informasi dan komunikasi, yakni :

1. Organisasi mendapatkan atau memperoleh dan mempergunakan informasi yang sesuai dan berkualitas dalam mendukung fungsi sistem pengendalian internal

2. Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggungjawab dalam pengendalian internal yang dibutuhkan dalam mendukung fungsi pengendalian internal
3. Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait dengan hal-hal yang berkolerasi dengan sistem pengendalian internal.

e. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Temuan hasil evaluasi berlandaskan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, lembaga, organisasi, badan atau manajemen standar yang telah diakui dari dewan direksi atau pimpinan dan kekurangan-kekurangan yang terjadi dikomunikasikan atau disampaikan pada pihak manajemen atau dewan direksi atau pimpinan sebagaimana mestinya. Komponen atau unsur-unsur aktivitas pemantauan dalam sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Proses penilaian kualitas kinerja sistem pengendalian internal
2. Memantau aktivitas personil atau karyawan
3. Melakukan evaluasi terpisah, misalnya evaluasi secara berkala
4. Kesesuaian personil atau karyawan dengan pekerjaannya
5. Proses penyesuaian perubahan kondisi yang selalu dinamis

2.5 Pengertian Kredit

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat 11 berbunyi kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan

pemberian bunga. <https://dih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/03/1998-UU-10-Perbankan.pdf>. (diakses, 30 Maret 2022).

Menurut Hasibuan dalam (2006) dalam Rahayu dan Mulyono (2018 : 177) kredit merupakan semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Dalam pemberian kredit pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh dalam jangka waktu kreditnya. Penilaian besarnya kredit dan jangka waktunya dapat kita lihat dari *cash flow* serta laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) jika dari hasil analisis tidak sesuaian dengan pemohonan, maka pihak bank berpedoman terhadap hasil analisis mereka dalam memutuskan jumlah kredit yang layak untuk diberikan kepada sipemohon, (Kasmir, 2012 : 144).

2.6 Syarat Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat merupakan layanan kredit yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada Usaha Mikro dan Kecil atau koperasi yang layak dan memiliki kemampuan untuk pengembalian pinjaman namun belum *bankable*.

Untuk para pelaku usaha mikro atau kecil dapat mengajukan pinjaman dengan syarat yang sudah ditetapkan oleh bank yang pada dasarnya semua jenis pinjaman Kredit Usaha Rakyat hampir sama saja. Demikian pula dengan persyaratan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah ditentukan oleh pihak bank BRI, sebagai berikut :

https://cicilan.id/5-persyaratan-pengajuan-kur-bri-terbarumudah/#Persyaratan_Mikro_KUR_BRI. (Diakses, 21 April 2022)

1. Individu/perorangan
2. Memiliki usaha yang telah berjalan minimal enam bulan
3. Sedang menjalankan usaha yang telah berjalan di salah satu *platform e-commerce* atau penyedia *ride hailing* seperti untuk Gojek atau Grab
4. Tidak sedang atau menerima kredit dari perbankan kecuali untuk jenis kredit konsumtif seperti KPR, KKB dan Kartu Kredit
5. Melengkapi Persyaratan administrasi wajib lainnya, seperti:
 - Identitas berupa KTP
 - Kartu Keluarga
 - Surat Ijin Usaha (dapat berupa surat keterangan yang diterbitkan oleh *e-commerce*, *ride hailing* dan desa)

Syarat wajib tersebut di atas, wajib dipenuhi oleh calon nasabah sebelum nantinya mengajukan pinjaman kredit ke bank BRI. Setelah semua persyaratan telah dipenuhi barulah pihak bank mempertimbangkan apakah layak atau tidak layak calon nasabah tersebut diberikan pinjaman dengan nilai nominal pinjaman yang diinginkan.

Adapun tambahan persyaratan yang harus dilengkapi oleh semua calon nasabah pada saat akan mengajukan pinjaman di bank BRI, yaitu:

- a. KTP
- b. Kartu Keluarga (KK)
- c. Surat ijin usaha dari desa atau

d. Surat keterangan yang diterbitkan oleh e-commerce, ride hailing.

Syarat administrasi ini juga wajib untuk dilampirkan saat akan mengajukan pinjaman KUR Bank BRI dan kemungkinan juga akan ditambahkan beberapa pelengkap lain sesuai yang dianjurkan oleh pihak BRI. Pemberian kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasiliyas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/OMK.05/2009. <https://datacenter.ortax.org/ortax/aturan/save/13474>. (Diakses, 21 April 2022). Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah sebagai berikut:

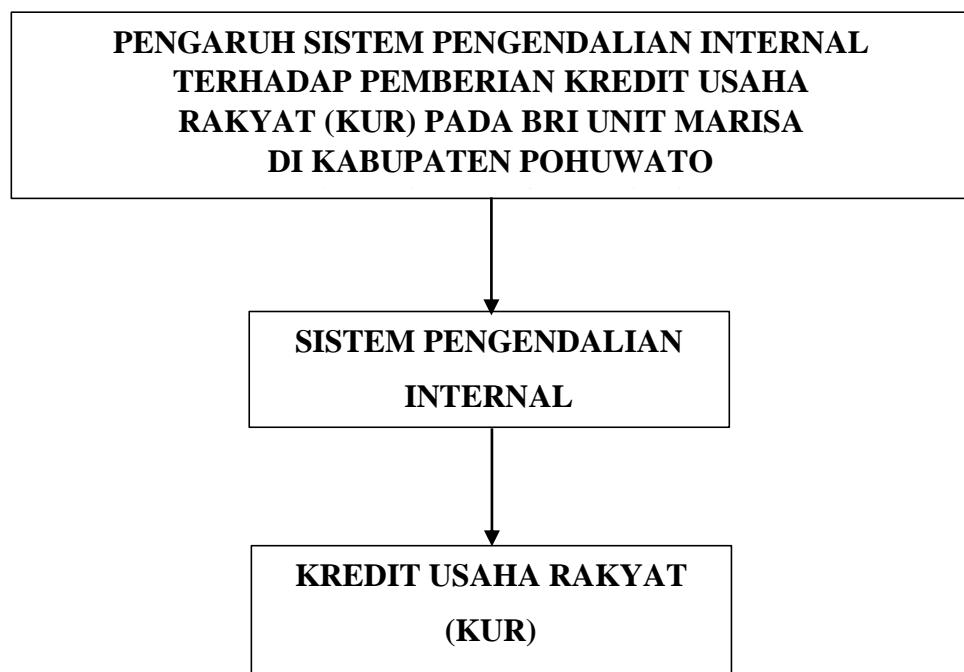
- a. Program Penjaminan Kredit.Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM-K) adalah upaya meningkatkan akses pembiayaan UMLM-K pada sumber pembiayaan yang penjaminan.
- b. Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit.pembiayaan kepada UMKM-K dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.
- c. Bank pelaksana adalah Bank Umum yang telah menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (MoU) dengan Pemerintah dan Perusahaan Penjaminan kredit.pembiayaan untuk membantu UMKM-K guna memperoleh Kredit/pembiayaan dari bank yang menjadi pihak dalam Nota Kesepahaman Bersama (MoU) dengan Pemerintah

- d. Bank Pelaksana adalah Bank Umum yang telah menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (MoU) dengan Pemerintah dan Perusahaan Penjaminan dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan KUR
- e. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil
- f. Koperasi adalah koperasi primer sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- g. Usaha Produktif adalah UMKM-K yang bersifat individu, kelompok, kemitraan dan atau cluster untuk dapat dibiayai dengan kredit.pembiayaan dan diberi prioritas untuk menerima penjaminan kredit.pembiayaan.

2.7 Kerangka Pikir

Berdasarkan pada bab sebelumnya, maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar. 2.1 Kerangka Pikir



2.8 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu, diduga bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.



BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal dan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018 : 2) pada hakikatnya didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis dalam memperoleh data dengan maksud dan manfaat tertentu.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, (Sugiyono, 2018 : 7).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah penjelasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Variabel X dalam penelitian ini, yaitu sistem pengendalian internal. Sedangkan variabel Y adalah Kredit Usaha Rakyat. Adapun tabel operasionalisasi variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Internal (X)	1. Lingkungan Pengendalian 2. Aktivitas Pengendalian 3. Penilaian Risiko 4. Informasi dan Komunikasi 5. Aktivitas Pemantauan	Ordinal
Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Y)	1. Individu/Perorangan 2. Usaha telah berjalan minimal enam bulan 3. Tidak sedang menerima kredit dari perbankan 4. Memenuhi persyaratan administrasi	Ordinal

Sumber : Coso dalam Fajar dan Oman (2018 : 5) dan https://cicilan.id/5-persyaratan-pengajuan-kur-bri-terbarumudah/#Persyaratan_Mikro_KUR_BRI.

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi bukan hanya orang akan tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari tapi mencakup semua karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Dengan demikian, maka pengertian populasi dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2018 : 80) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi pada penelitian ini adalah semua

pegawai yang ada pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

3.2.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 81) yang dimaksud sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh karena populasinya atau jumlah pegawai pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato relatif kecil sehingga semua populasi dijadikan sampel yaitu 15 orang.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Untuk kepentingan penelitian, maka jenis dan sumber data sangat diperlukan (Sugiyono : 32), untuk lebih jelasnya jenis dan sumber data pada penelitian ini dapat dilihat sebagaimana berikut :

3.2.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berisikan angka-angka atau berupa bilangan yang dideskripsikan sehingga peneliti akan memiliki gambaran dari data yang akan digunakan dalam penelitian.

3.2.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data primer

Yakni data utama yang bersumber secara langsung dari lokasi penelitian dan untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti menyebarkan kuesioner

penelitian melalui angket kemdian dikumpulkan dan ditabulasi menggunakan tabel lalu dianalisis dengan menggunakan program spss.

b. Data sekunder

Yaitu data yang bersumber dari data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian seperti buku, jurnal, karya ilmiah, artikel dan situs intenet.

3.2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk meneliti apakah variabel X atau variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel Y atau variabel dependen pada penelitian ini. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Dimana :

Y	= Sistem Pengendalian Internal
α	= Nilai konstan atau nilai tetap.
β	= Koefisien korelasi
X	= Kredit Usaha Rakyat (KUR)
ϵ	= Variabel yang tidak diteliti



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Sejarah Singkat Bank BRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto Jawa Tengah oleh Raden Beni Aria Wirjaatmaja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandanche Hoofden atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto. Bank BRI merupakan suatu lembaga yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi) lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Negara Republik Indomnesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti sementara waktu dan baru aktif kembali setelah perjanjian renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia serikat.

Pada waktu itu melalui Perpu nomor 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij *NHM). Kenudian berdasarkan penetaapan Presiden *Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam

Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan Bank Negara Indonesia. Dalam bari itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Import (Eksim) dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Eksport Import Indonesia.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan eraturam Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi Perseroan Terbatas. Kemudian BRI saat itu 100% masih 100% milik Negara Republik Indonesia.

4.1.2. Visi dan Misi Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato

a. Visi

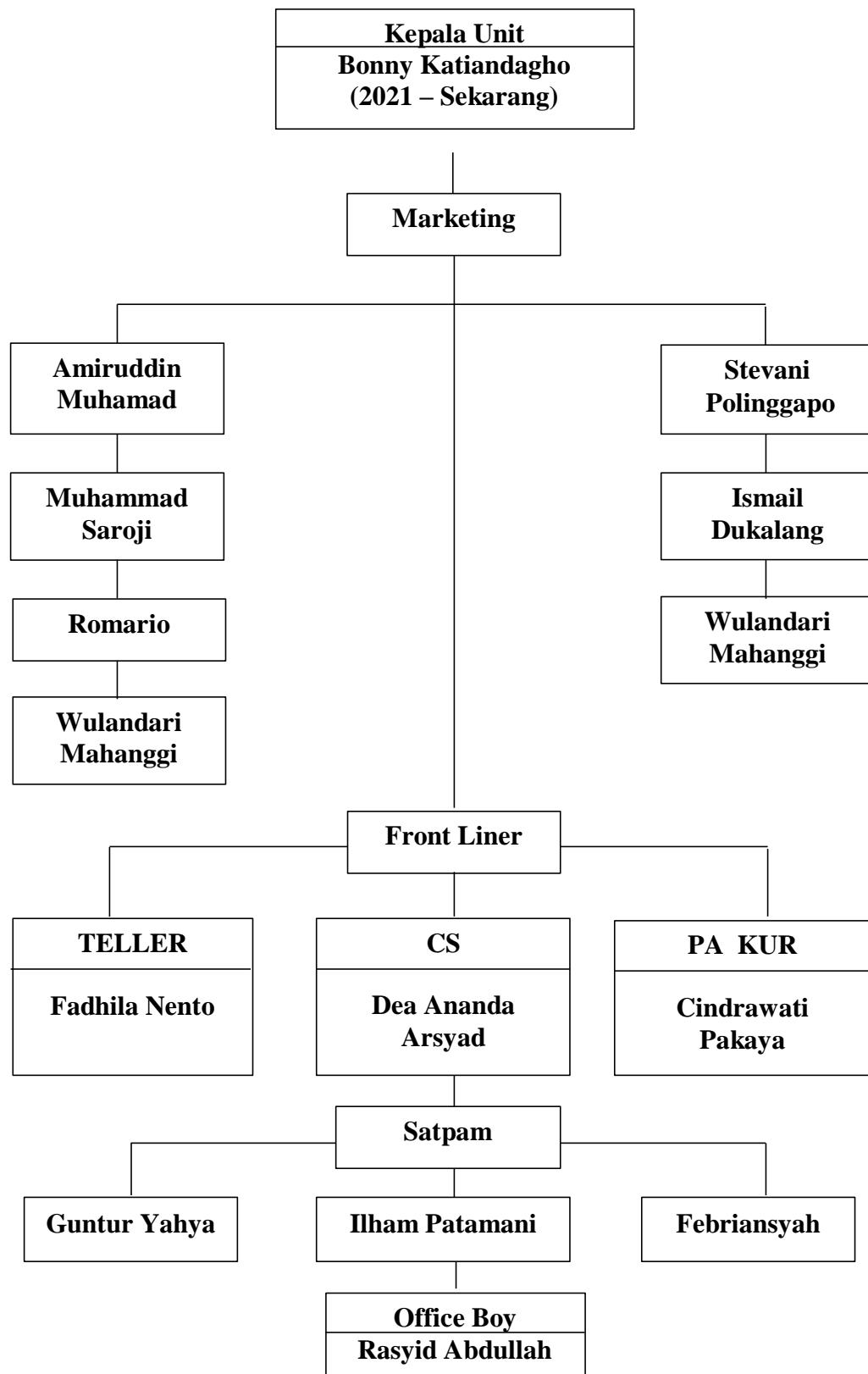
Menjadi *The Most Valuable banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of financial inclusion*

b. Misi

1. Memberikan yang terbaik
2. Menyediakan pelayanan yang prima
3. Bekerja dengan optimal dan baik

4.1.3. Struktur Organisasi Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BRI Unit Marisa



4.2. Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Tujuan dilakukannya analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besaran persentase sistem pengendalian internal (X) dan kredit usaha rakyat (Y). Dalam mengetahui persentase jawaban responden tersebut, maka dilakukan pendeskripsian terhadap data-data yang sudah dikumpulkan kemudian data tersebut ditabulasi lalu ditentukan rentang bobot dari total skor hasil penelitian. Untuk mencari rentang bobot skala, maka bobot terendah dikali setiap butir atau item lalu dikali dengan total responden kemudian dibagi dengan lima, demikian juga untuk mencari bobot tertinggi, maka bobot tertinggi dikali dengan setiap butir kemudian dikali dengan total responden lalu dibagi lima. Untuk lebih jelasnya untuk mencari rentang skala dapat dilihat sebagaimana berikut:

$$1 \times 1 \times 15 = 15$$

$$5 \times 1 \times 15 = 75$$

Dari hasil perkalian bobot kali item kali jumlah responden di atas, maka rentang skala pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rentang skala} = \frac{75 - 15}{5} = \frac{60}{5} = 12$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala di atas, maka dibuatkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rentang Skala

Range	Kategori
15 – 27	Sangat Tidak Setuju
28 – 40	Tidak Setuju
41 – 63	Ragu-ragu

64 – 76	Setuju
77 – 89	Sangat Setuju

Sumber : Data Olahan . 2022

Dari tabel di atas, maka skor dari pada item pernyataan atau pertanyaan dikelompokkan ke dalam bentuk kategori berdasarkan skala likert

4.2.1. Deskriptif Tanggapan Responden pada Variabel Sistem Pengendalian Internal

Deskriptif tanggapan responden pada variable sistem pengendalian internal berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tanggapan Responden pada item 1 variabel Sistem Pengendalian Internal

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	%
Sangat Setuju	5	6	30	40
Setuju	4	7	28	46,67
Ragu-ragu	3	2	6	13,33
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	64	100

Sumber : Data olahan, 2022

Item pertama yaitu struktur organisasi, tugas dan tanggungjawab pimpinan dalam mengelola organisasi pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato sudah berjalan dengan baik, memperoleh tanggapan dari 15 orang responden adalah 40% sangat setuju, 46,67% setuju dan 13,33% ragu-ragu. Total skor pada item pertama ini yaitu sebesar 64 dan masuk dalam kategori setuju.

Tabel 4.3

Tanggapan Responden pada item 2 variabel Sistem Pengendalian Internal

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	%
Sangat Setuju	5	8	40	53,33
Setuju	4	6	24	40
Ragu-ragu	3	1	3	6,67
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	67	100

Sumber : Data olahan, 2022

Item kedua yang dinyatakan bahwa lingkungan pengendalian pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato telah mengidentifikasi dan menilai perubahan yang memiliki dampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal, memperoleh tanggapan dari 15 orang responden adalah 53,33% sangat setuju 40% setuju dan 6,67% ragu-ragu. Total skor pada item kedua ini yaitu sebesar 67 dan masuk dalam kategori setuju.

Tabel 4.4**Tanggapan Responden pada item 3 variabel Sistem Pengendalian Internal**

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	%
Sangat Setuju	5	6	30	40
Setuju	4	7	28	46,67
Ragu-ragu	3	2	6	13,33
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	64	100

Sumber : Data olahan, 2022

Item ketiga yaitu BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato telah mengidentifikasi dan menilai perubahan yang memiliki dampak signifikan

terhadap sistem pengendalian internal, memperoleh tanggapan dari 15 orang responden adalah 40% sangat setuju, 46,67% setuju dan 13,33% ragu-ragu. Total skor pada item ketiga ini yaitu sebesar 64 dan masuk dalam kategori setuju.

Tabel 4.5

Tanggapan Responden pada item 4 variabel Sistim Pengendalian Internal

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	%
Sangat Setuju	5	6	30	40
Setuju	4	8	32	53,33
Ragu-ragu	3	1	3	6,67
Tidak Setuju	2	0	0	0,
Sangat tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	65	100

Sumber : Data olahan, 2022

Item keempat yang dinyatakan BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato secara internal sudah mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggungjawab dalam pengendalian internal yang dibutuhkan dalam mendukung fungsi pengendalian internal, memperoleh tanggapan dari 15 orang responden adalah 40% sangat setuju, 53,33% setuju dan 6,67% ragu-ragu. Total skor pada item keempat ini yaitu sebesar 65 dan masuk dalam kategori setuju.

Tabel 4.6

Tanggapan Responden pada item 5 variabel Sistim Pengendalian Internal

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	%
Sangat Setuju	5	7	35	46,67
Setuju	4	7	28	46,67
Ragu-ragu	3	1	3	6,67
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	66	100

Sumber : Data olahan, 2022

Item kelima yang ditanggapi oleh responden yaitu BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato telah melakukan proses penilaian kualitas kinerja sistem pengendalian internal, memantau aktivitas personil atau karyawan dan melakukan evaluasi terpisah, misalnya evaluasi secara berkala, memperoleh tanggapan dari 15 orang responden adalah 46.67% sangat setuju, 46,67% setuju dan 6,67% ragu-ragu. Total skor pada item krlima ini yaitu sebesar 66 dan masuk dalam kategori setuju.

4.2.2. Deskriptif Tanggapan Responden tentang Variabel Pemberian Kredit

Usaha Rakyat (KUR)

Deskriptif tanggapan responden pada variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tanggapan Responden pada Item 1 Variabel Y Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	%
Sangat Setuju	5	8	40	53,33
Setuju	4	5	20	33,33
Ragu-ragu	3	2	6	13,33
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	66	100

Sumber : Data olahan, 2022

Item pertama yang menyatakan sudah dilakukannya dengan tepat pada nasabah sebagai penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah individu tanggapan dari 15 orang responden adalah 53,33% sangat setuju, 33,33% setuju dan 13,33% ragu-ragu. Total skor pada item pertama ini yaitu sebesar 66 dan masuk dalam kategori setuju.

Tabel 4.8

Tanggapan Responden pada Item 2 variabel Y tentang Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	%
Sangat Setuju	5	6	30	40
Setuju	4	8	32	53,33
Ragu-ragu	3	1	3	6,67
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat tidak Setuju	1	0	0	0,00
Total		15	65	100

Sumber : Data olahan, 2022

Item kedua yang menyatakan bahwa Sudah dilakukannya dengan tepat pada nasabah sebagai penerima kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki usaha telah berjalan minimal enam bulan memperoleh tanggapan dari 15 orang responden adalah 40% sangat setuju, 53.33% setuju dan 6,67% ragu-ragu. Total skor pada item kedua ini yaitu sebesar 65 dan masuk dalam kategori setuju.

Tabel 4.9

Tanggapan Responden pada Item 3 variabel tentang Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	%
Sangat Setuju	5	8	40	53,33
Setuju	4	5	20	33,33
Ragu-ragu	3	1	3	6,67
Tidak Setuju	2	1	2	6,67
Sangat tidak Setuju	1	0	0	0
Total		15	65	100

Sumber : Data olahan, 2022

Item ketiga yang menyatakan bahwa sudah dilakukannya dengan tepat pada nasabah sebagai penerima kredit tidak sedang menerima kredit dari perbankan, memperoleh tanggapan dari 15 orang responden adalah 53,33% sangat setuju, 33,33% setuju dan 6,67% ragu-ragu dan 6,67% tidak setuju. Total skor pada item ketiga ini yaitu sebesar 65 dan masuk dalam kategori setuju.

Tabel 4.10

Tanggapan Responden pada Item 4 tentang Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	%
Sangat Setuju	5	7	35	46,67
Setuju	4	8	32	53,33
Ragu-ragu	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat tidak Setuju	1	0	0	0
		15	67	100

Sumber : Data olahan, 2022

Item keempat yang berbunyi sudah dilakukannya dengan tepat pada nasabah sebagai penerima kredit telah memenuhi persyaratan administrasi memperoleh tanggapan dari 15 orang responden adalah 46,67% sangat setuju, 53,33% setuju. Total skor pada item keempat yaitu sebesar 67 dan masuk dalam kategori setuju.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan pada penelitian ini karena hanya satu variabel independen dengan menggunakan program SPSS sebagaimana hasil olahan datanya sebagai berikut:

Tabel 11
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.561	1.016		.552	.590
Sistem Pengendalian Internal	.879	.233	.723	3.770	.002

a. Dependent Variabel: Kredit Usaha Rakyat

Sumber: Data olahan, 2022

Berdasarkan nilai olahan data pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai regresi linear sederhana dapat dilihat opada persamaan berikut:

$Y = 0,561 + 0,879 + \epsilon$, bertitik tolak dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (α) =0,561 merupakan gambaran pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Unit Marisa jika diasumsikan sistem pengendalian internal diabaikan atau dianggap 0, maka pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Unit Marisa bernilai 0,561 atau dengan kata lain jika dipersentasekan maka nilainya sebesar 56,1%.

Koefisien Sistem Pengendalian Internal Bank BRI Unit Marisa membuktikan bahwa kontribusi Sistem Pengendalian Internal Bank BRI sebesar 0.879 artinya apabila Sistem Pengendalian Internal ditingkatkan sebesar satu satuan, maka Kredit Usaha Rakyat ikut meningkat sebesar 87,9%. Kontribusi atau koefisien determinan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.522	.485	.22343

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kredit Usaha Rakyat

Sumber: Data olahan, 2022

Pada tabel *model summary* di atas, terdapat nilai *R square* = 0,522 merupakan suatu gambaran bahwa kontribusi variabel sistem pengendalian internal terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat pada BRI Unit Marisa sebesar 52,20% dan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.3.2. Analisis Korelasi dan Uji Signifikan

Dalam penelitian yang dilakukan pada BRI Unit Marisa selain analisis regresi linear sederhana juga dilakukan hubungan atau korelasi antar variabel independen (Sistem Pengendalian Internal) dengan variabel dependen (Pemberian Kredit Usaha Rakyat) dengan hasil olahan data pada tabel berikut:

Tabel 4.13

		Correlations	
		Kredit Usaha Rakyat	Sistem Pengendalian Internal
Pearson Correlation	Kredit Usaha Rakyat	1.000	.723
	Sistem Pengendalian Internal	.723	1.000
Sig. (1-tailed)	Kredit Usaha Rakyat	.	.001
	Sistem Pengendalian Internal	.001	.
N	Kredit Usaha Rakyat	15	15
	Sistem Pengendalian Internal	15	15

Sumber: Data Olahan, 2022

Pada tabel di atas mencerminkan korelasi variabel penelitian baik antar variabel independen dengan variabel dependen dimana nilainya = 0,723, hal ini menjelaskan bahwa korelasi antara kedua variabel masuk dalam kategori hubungan yang erat atau kuat yaitu 72,30%. Korelasi antara sistem pengendalian internal dengan pemberian Kredit Usaha Rakyat adalah signifikan. Hal ini dapat dijelaskan dengan cara membandingkan antara taraf signifikansi dengan nilai signifikan hasil analisis. Pada penelitian sebagaimana yang ditetapkan sebelumnya taraf signifikan => nilai signifikan hasil analisis = 0,001 dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya hubungan atau korelasi antara keduanya sebesar 72,30 adalah signifikan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato sebesar 0,001. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato, diterima.

5.2. Saran

Saran-saran yang diberikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Mempertahankan sistem pengendalian internal yang sudah diberlakukan di Bank BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato karena sudah diterapkan dengan baik berdasarkan tanggapan responden
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama dan menambahkan variabel lain yang ikut mempengaruhi pemberian kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani P. Astrid, 2021, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengajuan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang*, Universitas Tidar, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah , Vol. 4 No. 1, Janari 2021.

Fajar Ibnu dan Oman Rusmana, 2018, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengedalian Internal BRI dengan COSO Framework*, Universitas Jendral Soedirman, Indonesia, Jurnal Ekonomi Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume 20 Nomor 04 Tahun 2018.

https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2331221.

<http://bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-sistem/>.

<https://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/03/1998-UU-10-Perbankan.pdf>.

<https://datacenter.ortax.org/ortax/aturan/save/13474>

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, PT Rajawali Pers.

Kontan, co.id. Jakarta

Kuncoro Mudrajat, 2002, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta, UPP AMP

YKPN

Rahayu Sih Erlina dan Mulyono, 2018, *Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PD BKK GondangRejo Karanganyar*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 18, Edisi Khusus April, 2018. Hal. 177

Sugiyono ,2018, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung, Penerbit Alfabeta.

Tata Sutabri, 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta, Penerbit Andi.

Ulva Maria, 2018, *Pemahaman Masyarakat tentang Peranan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten*

Lampung Tengah). IAIN Lampung Tengah, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang, Nomor 7 Tahun 1992.

Widiasmara Anny, 2014, *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) pad PT Wahana Ottomitra Mutiartha Tbk, Cabang Madiun*, STIE Dharma Iswara Madiun, Jurnal Modernisasi, Volume 10, Nomor 2, Juni 2014.

L

A

M

P

I

R

A

N

Jadwal Penelitian:

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021/2022									
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan Proposal dan Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data dan Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi SKripsi										

Lampiran : Tabulasi data

TABULASI TANGGAPAN RESPONDEN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X)							
Resp.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total	Rata2
1	4	4	4	4	5	21	4,20
2	5	4	5	4	4	22	4,40
3	5	4	3	5	4	21	4,20
4	5	5	3	5	5	23	4,60
5	5	4	4	3	4	20	4,00
6	4	5	5	4	5	23	4,60
7	3	5	5	4	5	22	4,40
8	4	5	4	4	4	21	4,20
9	5	3	5	4	3	20	4,00
10	4	5	4	5	5	23	4,60
11	4	5	5	5	5	24	4,80
12	4	4	5	5	4	22	4,40
13	5	5	4	4	5	23	4,60
14	3	5	4	4	4	20	4,00
15	4	4	4	5	4	21	4,20
Total	64	67	64	65	66	326	65,2

TABULASI TANGGAPAN RESPONDEN KREDIT USAHA RAKYAT (Y)						
Resp.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total	Rata2
1	3	4	5	4	16	4,00
2	5	4	4	5	18	4,50
3	4	4	5	4	17	4,25
4	5	5	4	4	18	4,50
5	4	4	5	4	17	4,25
6	3	4	5	5	17	4,25
7	5	5	4	4	18	4,50
8	4	5	2	5	16	4,00
9	5	4	4	4	17	4,25
10	5	5	5	5	20	5,00
11	5	5	5	5	20	5,00
12	5	4	5	4	18	4,50
13	4	4	5	5	18	4,50
14	5	3	4	5	17	4,25
15	4	5	3	4	16	4,00
Total	66	65	65	67	263	65,75

ABSTRACT

MELISA BUMULO. E2119203. THE EFFECT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE PROVISION OF PEOPLE'S BUSINESS LOANS (KUR) AT BRI MARISA UNIT IN POHuwATO REGENCY

One of the government's programs in poverty alleviation is the assistance of People's Business Credit. It is in line with the current government program, namely the acceleration of economic recovery. The purpose of this research is to determine the effect of the internal control system on the provision of People's Business Credit (KUR) at the BRI Marisa Unit, Pohuwato Regency by using a simple regression analysis tool. The results of the study indicate that the Internal Control System has a significant effect on the provision of People's Business Credit at BRI Marisa Unit in Pohuwato Regency by 0.001. It means that the hypothesis in this study the internal control system has a significant effect on the provision of People's Business Credit (KUR) at BRI Marisa Unit in Pohuwato Regency, is accepted.

Keywords: Internal Control System, Granting People's Business Credit



ABSTRAK

MELISA BUMULO. E2119203. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BRI UNIT MARISA DI KABUPATEN POHUWATO

Salah satu program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan adalah adanya bantuan Kredit Usaha Rakyat dan hal ini sejalan dengan program pemerintah saat ini yaitu adanya percepatan pemulihan ekonomi. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan alat analisis regresi sederhana. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato sebesar 0,001. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato diterima.



Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pemberian Kredit Usaha Rakyat

KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth: Bapak/Ibu

Di.-

Tempat

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program S1 Universitas Ichsan Gorontalo, saya:

Nama : Melisa Bumulo

N I M : E21. 19.203

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul, "Pengaruh Sisitem Pengendalian Internal terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Marisa Pohuwato". Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini.

Untuk itu, saya mengharapkan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar kuesioner ini, data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

- Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan hati-hati dan menjawab dengan lengkap
- Tidak ada jawaban salah atau benar dalam pilihan Bapak/Ibu yang paling penting mengisi jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya
- Jawaban Bapak/Ibu akan dituangkan dalam bentuk skala berupa angka 1 s/d 5, dimana semakin besar angkanya, maka semakin setuju terhadap materi pertanyaan/pernyataan. Skor jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan		Simbol	Skor
Sangat Setuju	=	SS	5
Setuju	=	S	4
Ragu-ragu	=	R	3
Tidak Setuju	=	TS	2
Sangat Tidak Setuju	=	STS	1

Terima kasih saya ucapan atas kesediaan Bapak/Ibu telah meluangkan waktunya untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini.

A. Sistem Pengendalian Internal (X)

1. Lingkungan Pengendalian

- a. Integritas dan nilai etika organisasi dalam pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

- b. Parameter-parameter pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

- c. Struktur organisasi, tugas dan tanggungjawab direksi dalam mengelola organisasi pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

- d. Proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan personil yang kompeten pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

- e. Ketegasan mengenai parameter kinerja, insentif dan penghargaan dalam mendorong akuntabilitas kinerja pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

2. Aktivitas Pengendalian (*Control Aktivites*)

1. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berperan serta terhadap risiko capaian tujuan pada tataran yang dapat diterima

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

2. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum dari teknologi dalam dukungannya demi tercapainya sasaran

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

3. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato menyebarkan kegiatan pengendalian berdasarkan kebijakan-kebijakan yang menetapkan apa yang diinginkan dan kebijakan-kebijakan pada penempatan prosedur-prosedur untuk melakukan aktivitas

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

3. Penilaian Risiko (*Control Aktivites*)

1. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato menentukan sasaran dengan kejelasan yang cukup menyakinkan mengidentifikasi dan penilaian risiko yang berhubungan dengan tujuan

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

2. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato mengidentifikasi risiko terhadap capaian tujuan pada organisasi dan menganalisa risiko sebagai landasan dalam menentukan bagaimana risiko harus dikelola

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

3. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato mempertimbangkan potensi penipuan untuk menilai risiko terhadap capaian tujuan

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

4. Mengidentifikasi dan menilai perubahan yang memiliki dampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

4. Informasi dan Komunikasi (*Informasi and Communication*)

1. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato mendapatkan atau memperoleh dan mempergunakan informasi yang sesuai dan berkualitas dalam mendukung fungsi sistem pengendalian internal

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

2. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggungjawab dalam pengendalian internal yang dibutuhkan dalam mendukung fungsi pengendalian internal

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

3. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait dengan hal-hal yang berkorelasi dengan sistem pengendalian internal

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

1. Proses penilaian kualitas kinerja sistem pengendalian internal pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

2. Memantau aktivitas personil atau karyawan pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

3. Melakukan evaluasi terpisah, misalnya evaluasi secara berkala pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

4. Kesesuaian personil atau karyawan dengan pekerjaannya pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

5. Proses penyesuaian perubahan kondisi yang selalu dinamis pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

SB	B	CB	TB	STB
5	4	3	2	1

B. Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Y)

- a. Nasabah sebagai penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah individu

SS	S	R	TS	STS
5	4	3	2	1

- b. Nasabah sebagai penerima kredit memiliki usaha telah berjalan minimal enam bulan

SS	S	R	TS	STS
5	4	3	2	1

- c. Nasabah sebagai penerima kredit tidak sedang menerima kredit dari perbankan

SS	S	R	TS	STS
5	4	3	2	1

4. Nasabah sebagai penerima kredit telah memenuhi persyaratan administrasi

SS	S	R	TS	STS
5	4	3	2	1

Lampiran : 2. Hasil Olahan Data

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kredit Usaha Rakyat	4.3833	.31149	15
Sistem Pengendalian Internali	4.3467	.25598	15

Correlations

		Kredit Usaha Rakyat	Sistem Pengendalian Internali
Pearson Correlation	Kredit Usaha Rakyat	1.000	.723
	Sistem Pengendalian Internali	.723	1.000
Sig. (1-tailed)	Kredit Usaha Rakyat	.	.001
	Sistem Pengendalian Internali	.001	.
N	Kredit Usaha Rakyat	15	15
	Sistem Pengendalian Internali	15	15

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Pengendalian Internalia ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

c. Dependent Variable: Kredit Usaha Rakyat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.723 ^a	.522	.485	.22343	.522	14.209	1	13	.002	2.058

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian

Internali

b. Dependent Variable: Kredit Usaha Rakyat

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.709	1	.709	14.209	.002 ^a
Residual	.649	13	.050		
Total	1.358	14			

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internali

b. Dependent Variable: Kredit Usaha Rakyat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	.561	1.016		.552	.590			
Sistem Pengendalian Internali	.879	.233	.723	3.770	.002	.723	.723	.723

a. Dependent Variable: Kredit Usaha Rakyat

Coefficient Correlations^a

Model	Sistem Pengendalian Internali

1	Correlations	Sistem Pengendalian Internali	1.000
	Covariances	Sistem Pengendalian Internali	.054

a. Dependent Variable: Kredit Usaha Rakyat

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.0785	4.7820	4.3833	.22510	15
Residual	.35610	.39390	.00000	.21530	15
Std. Predicted Value	1.354	1.771	.000	1.000	15
Std. Residual	1.594	1.763	.000	.964	15

a. Dependent Variable: Kredit Usaha Rakyat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19233/PIP/LEMLIT-UNISAN/VI/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.
Pimpinan BRI Unit Marisa
Di
Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR.Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Melisa Bumulo
NIM : E2119203
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : BRI Unit Marisa
Judul penelitian : Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 01 Juni 2022
Ketua

DR. Rahmisyari, ST. SE. MM
NIDN : 0929117202



SURAT KETERANGAN
No./BRI-Unit/MRS/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala PT BRI (Persero) Tbk Unit Marisa, menerangkan bahwa:

Nama	:	Melisa Bumulo
NIM	:	E2119203
Fakultas	:	Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Judul Penelitian	:	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Marisa Kabupaten Pohuwato pada tanggal 01 Juni s.d. 07 Juni 2022.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marisa, 07 Juni 2022
Ka. Unit PT BRI (Persero) Tbk Marisa



BONNY KATIANDAGHO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 166/SRP/FE-UNISAN/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

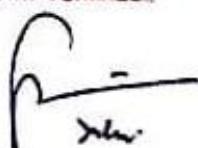
Nama Mahasiswa	: Melisa Bumulo
NIM	: E2119203
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penbenan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada BRI Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil penggecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 19%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekslsan Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN / 0928116901

Gorontalo, 18 Juni 2022
Tim Verifikasi.


Muhamad Sabir, M.Si
NIDN 0913088503

Tertampir
Hasil Pengecekan Turnitin

● 19% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 19% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Source	Percentage
1	repository.iainpare.ac.id	3%
	Internet	
2	123dok.com	2%
	Internet	
3	ejournal.undip.ac.id	2%
	Internet	
4	repository.usd.ac.id	1%
	Internet	
5	jp.feb.unsoed.ac.id	1%
	Internet	
6	researchgate.net	<1%
	Internet	
7	qoala.app	<1%
	Internet	
8	andyusuf.blogspot.com	<1%
	Internet	

9	repository.unwim.ac.id	<1%
	Internet	
10	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
11	reportase5.com	<1%
	Internet	
12	akuntansi.upi.edu	<1%
	Internet	
13	docplayer.info	<1%
	Internet	
14	id.123dok.com	<1%
	Internet	
15	eprints.unm.ac.id	<1%
	Internet	
16	repository.uinsu.ac.id	<1%
	Internet	
17	repository.uinjkt.ac.id	<1%
	Internet	
18	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	
19	id.scribd.com	<1%
	Internet	

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



Nama	: Melisa Bumulo
NIM	: E21. 19. 203
Tempat/Tgl. Lahir	: Marisa, 01-07-2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan di SDN 01 Marisa Kecamatan Marisa pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 2 Marisa pada tahun 2015
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMK Negeri 1 Marisa pada tahun 2018
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.